

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Data

Pengambilan data penelitian dengan menggunakan instrumen yang telah dipersiapkan sebelumnya. Pengambilan data dilaksanakan secara langsung pada kelas XI Kompetensi Keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan di SMKN 2 Wonosari tahun pelajaran 2018/2019. Instrumen diberikan masing-masing kepada siswa sebanyak 63 eksemplar kepada siswa yang menjadi sampel penelitian yaitu kelas XI.

Data mengenai kemandirian belajar siswa kelas XI SMKN 2 Wonosari diperoleh dari instrumen berupa skala yang terdiri dari 18 butir, dengan Histogram butir pada indikator Pelaksanaan Belajar dengan Youtube sebanyak 6 butir, indikator Pemahaman sebanyak 6 butir, indikator Keberhasilan sebanyak 6 butir. Instrumen angket diuji melalui uji validitas dengan *expert judgement* sehingga delapan belas butir tersebut dinyatakan valid. Selain dengan uji validitas, dilaksanakan pula uji reliabilitas dengan program *Excel* yang didapatkan instrumen tersebut adalah reliabel karena data yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* > 0.7 dan dapat disimpulkan instrumen reliabel.

Data yang terkumpul dalam penelitian ini adalah data tentang Pelaksanaan dalam penggunaan youtube, pengetahuan dalam penggunaan youtube terhadap sebagai sumber belajar, Keberhasilan siswa menggunakan youtube sebagai sumber belajar yang diperoleh dari 63 responden. Deskripsi data yang disajikan meliputi mean (M), median (Me), modus (Mo) dan standar deviasi (SD) dari

masing-masing variabel penelitian. Di samping itu juga disajikan distribusi frekuensi dan histogram.

## 1. Pelaksanaan Belajar

### a. Data Pelaksanaan Siswa Kelas XI AA

Dalam pelaksanaan belajar siswa di kelas sangat berpengaruh terhadap peningkatan kemandirian belajar yang menggunakan youtube sebagai sumber belajar. Mulai dari proses pembelajaran di kelas, pemberian tugas kepada siswa, memanfaatkan fasilitas yang disediakan oleh sekolah. Dari penggunaan youtube ini dapat diketahui kriteria pelaksanaan belajar yang dilakukan oleh siswa, perhitungannya adalah sebagai berikut :

Untuk mendeskripsikan data pelaksanaan belajar siswa di SMKN 2 Wonosari dengan jumlah siswa ( $n$ ) = 32 siswa, nilai terendah = 22, nilai tertinggi = 27, mean = 4,1042, standar deviasi = 0,2896.

$$\begin{aligned}\text{Jumlah perkiraan kelas} &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 32 \\ &= 5,967 \approx 6 \text{ kelas}\end{aligned}$$

Jumlah perkiraan interval =

$$\frac{(\text{nilai terbesar dalam data}) - (\text{nilai terkecil dalam data})}{\text{kelas yang di inginkan}}$$

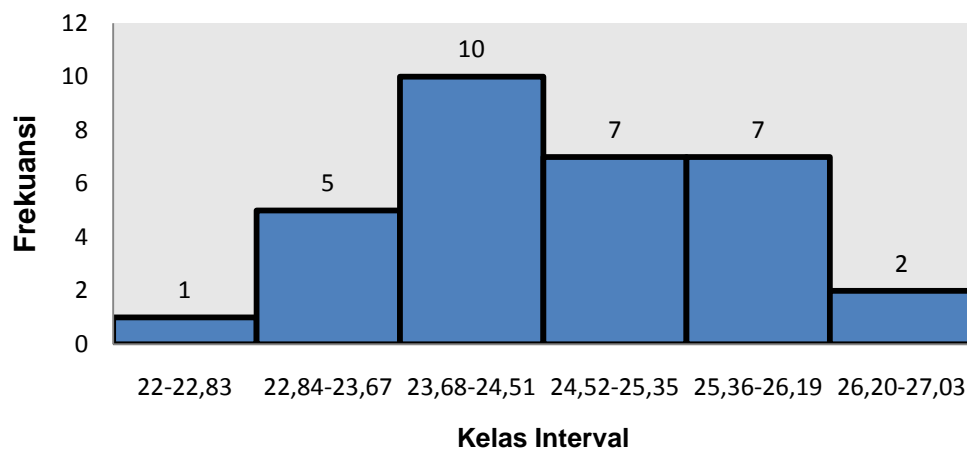
$$\text{Jumlah perkiraan interval} = [(27 - 22)/6] = 0,83$$

Jadi, interval kelasnya dalam pelaksanaan belajar adalah 0,83, kemudian untuk pembagian kelasnya dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 9. Pembagian Kelas untuk Kegiatan Pelaksanaan Belajar Kelas XI AA

Kelas	Rentang	Jumlah	Persentase
1	22 sd 22,83	1	3,31%
2	22,84 sd 23,67	2	15,63%
3	23,68 sd 24,51	10	31,25%
4	24,52 sd 25,35	7	21,88%
5	25,36 sd 26,19	7	21,88%
6	16,20 sd 27,03	2	6,25%
	Jumlah	32	100,00%

Adapun untuk gambaran yang lebih jelas tentang hasil diatas dapat dilihat dalam diagram batang sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram Data Pelaksanaan Belajar Siswa Kelas XI AA  
(Sumber : Hasil Penelitian)

Berdasarkan tabel 9 dan gambar 1 di atas, pada sebaran data siswa di kelas AA pada interval 22 sd 22,83 sebanyak 1 siswa dengan persentase sebesar 3,13%, interval 22,84 sd 23,67 sebanyak 5 siswa dengan persentase sebesar 15,63%, interval 23,68 sd 24,51 sebanyak 10 siswa dengan persentase sebesar 31,25%, interval 24,52 sd 25,35 sebanyak 7 siswa dengan persentase sebesar 21,88%, interval 25,36 sd 26,19 sebanyak 7 siswa dengan persentase

sebesar 21,88%, interval 26,20 sd 27,03 sebanyak 2 siswa dengan persentase sebesar 6,25%,

Selanjutnya skor tersebut dikategorikan berdasarkan pada mean ideal dan SD ideal dengan rumus, mean ideal =  $\frac{1}{2}$  (skor tertinggi ideal + skor terendah ideal), dan rumus SD ideal =  $\frac{1}{6}$  (skor tertinggi ideal - skor terendah ideal).

Berdasarkan rumus tersebut, maka diperoleh :

$$\text{Mean ideal} = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal})$$

$$= \frac{1}{2} ((6 \times 5) + (6 \times 1)) = 18$$

$$\text{SD ideal} = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal})$$

$$= \frac{1}{6} ((6 \times 5) - (6 \times 1)) = 4$$

Selanjutnya dilakukan pengkategorian data pelaksanaan belajar siswa menjadi lima kategori keterlaksanaan yaitu: sangat baik, baik, kurang baik, tidak baik, sangat tidak baik. Kategori tersebut didasarkan pada mean ideal dan standar deviasi ideal. Berikut rumus pengkategorian variabel Pelaksanaan penggunaan youtube :

$$\text{Kategori Sangat Baik} \quad S > \bar{X} + 1,8 \sigma$$

$$\text{Kategori Baik} \quad \bar{X} + 0,6 \sigma < S < \bar{X} + 1,8 \sigma$$

$$\text{Kategori Kurang Baik} \quad \bar{X} - 0,6 \sigma < S < \bar{X} + 0,6 \sigma$$

$$\text{Kategori Tidak Baik} \quad \bar{X} - 1,8 \sigma < S < \bar{X} - 0,6 \sigma$$

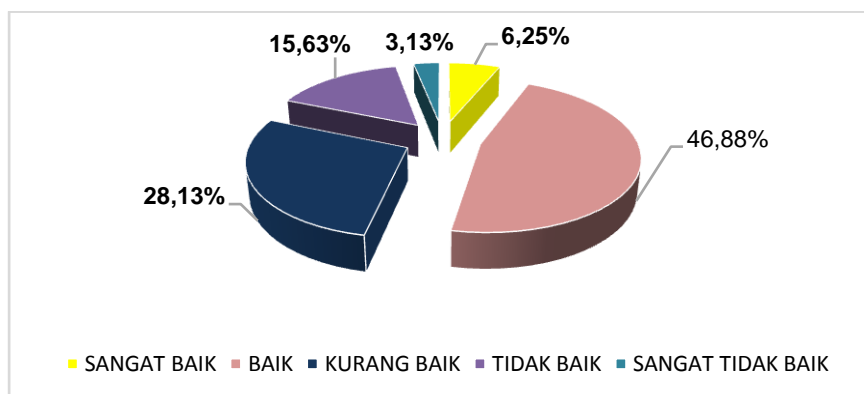
$$\text{Kategori Sangat Tida Baik} \quad S < \bar{X} - 1,8 \sigma$$

Dari perhitungan dapat dikategorikan 5 kelas seperti dalam tabel dibawah ini :

Tabel 10. Pengkatagorian Data Pelaksanaan Belajar Siswa Kelas XI AA

No	Skor	Jumlah	Persentase	Katagori
1	$X > 26$	2	6,25%	Sangat Baik
2	$25 < X < 26$	15	46,88%	Baik
3	$24 < X < 25$	9	28,13%	Kurang Baik
4	$23 < X < 24$	5	15,63%	Tidak Baik
5	$X < 23$	1	3,13%	Sangat Tidak Baik
	Total	32	100,00%	

Berdasarkan Tabel 10. di atas dapat digambarkan *pie chart* seperti berikut :



Gambar 2. *Pie Chart* Sebaran Kategori Pelaksanaan Belajar Kelas XI AA  
(Sumber : Data Penelitian)

Hasil dari tabel 10 dan gambar 2. di atas, menunjukkan bahwa Pelaksanaan Belajar dengan menggunakan youtube di Kelas XI AA sebanyak 2 siswa (6,25%) dengan katagori sangat baik, sebanyak 15 siswa ( 46,88%) menyatakan baik, sebanyak 9 siswa ( 28,13%) menyatakan kurang baik, sebanyak 5 siswa ( 15,63%) menyatakan tidak baik, sebanyak 1 siswa (3,13%) menyatakan sangat tidak baik.

Distribusi keterlaksanaan Pelaksanaan Belajar menggunakan youtube sebagai sumber belajar di Kelas XI AA SMKN 2 Wonosari berdasarkan angket tertutup secara umum berada pada nilai terendah ( $X_{tr}$ ) 3,81 dengan nilai tertinggi ( $X_{tt}$ ) 4,62, dengan nilai rerata ( $\bar{X}$ ) 4,10 atau tingkat pencapaian sebesar 82,08%

dengan standar deviasi 0,2. Hal ini menunjukkan bahwa Pelaksanaan Belajar dengan youtube di Kelas XI AA SMKN 2 Wonosari ada dalam kategori Terlaksana sangat baik (82,08%).

#### **b. Data Pelaksanaan Siswa Kelas XI AB**

Dalam pelaksanaan belajar siswa di kelas sangat berpengaruh terhadap peningkatan kemandirian belajar yang menggunakan youtube sebagai sumber belajar. Mulai dari proses pembelajaran di kelas, pemberian tugas kepada siswa, memanfaatkan fasilitas yang disediakan oleh sekolah. Dari implementasi penggunaan youtube ini dapat diketahui kriteria pelaksanaan belajar yang dilakukan oleh siswa, perhitungannya adalah sebagai berikut :

Untuk mendeskripsikan data pelaksanaan belajar siswa di SMKN 2 Wonosari dengan jumlah siswa ( $n$ ) = 31 siswa, nilai terendah = 22, nilai tertinggi = 29, mean = 4,187, standar deviasi = 0,1956.

$$\begin{aligned} \text{Jumlah perkiraan kelas} &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 31 \\ &= 5,921 \approx 6 \text{ kelas} \end{aligned}$$

Jumlah perkiraan interval =

$$\frac{(\text{nilai terbesar dalam data}) - (\text{nilai terkecil dalam data})}{\text{kelas yang di inginkan}}$$

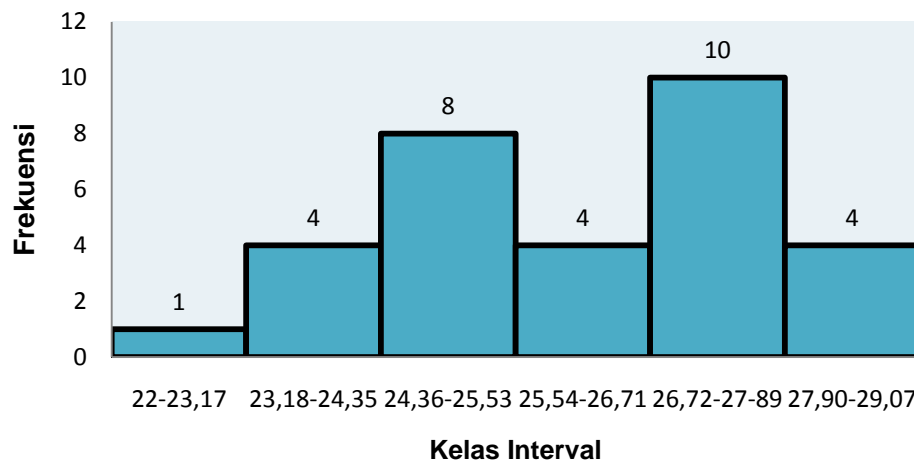
$$\text{Jumlah perkiraan interval} = [(29 - 22)/6] = 1,17$$

Jadi, interval kelasnya dalam pelaksanaan belajar adalah 1,17, kemudian untuk pembagian kelasnya dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 11. Pembagian Kelas untuk Kegiatan Pelaksanaan Belajar Kelas XI AB

Kelas	Rentang	Jumlah	Persentase
1	22 sd 23,17	1	3,23%
2	23,18 sd 24,35	4	12,90%
3	24,36 sd 25,53	8	25,81%
4	25,54 sd 26,71	4	12,90%
5	26,72 sd 27,89	10	32,26%
6	27,90 sd 29,07	4	12,90%
	Jumlah	31	100,00%

Adapun untuk gambaran yang lebih jelas tentang hasil diatas dapat dilihat dalam diagram batang sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Data Pelaksanaan Belajar Siswa Kelas XI AB  
(Sumber : Data Penelitian)

Berdasarkan tabel 9 dan gambar 1 di atas, pada sebaran data siswa di kelas XI AB pada interval 22 sd 23,17 sebanyak 1 siswa dengan persentase sebesar 3,23%, interval 23,18 sd 24,35 sebanyak 4 siswa dengan persentase sebesar 12,90%, interval 24,36 sd 25,53 sebanyak 8 siswa dengan persentase sebesar 25,81%, interval 25,54 sd 26,71 sebanyak 4 siswa dengan persentase sebesar 12,90%, interval 26,72 sd 27,89 sebanyak 10 siswa dengan persentase

sebesar 32,26%, interval 27,90 sd 29,07 sebanyak 4 siswa dengan persentase sebesar 12,90%,

Selanjutnya skor tersebut dikategorikan berdasarkan pada mean ideal dan SD ideal dengan rumus, mean ideal =  $\frac{1}{2}$  (skor tertinggi ideal + skor terendah ideal), dan rumus SD ideal =  $\frac{1}{6}$  (skor tertinggi ideal - skor terendah ideal).

Berdasarkan rumus tersebut, maka diperoleh :

$$\text{Mean ideal} = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal})$$

$$= \frac{1}{2} ((6 \times 5) + (6 \times 1)) = 18$$

$$\text{SD ideal} = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal})$$

$$= \frac{1}{6} ((6 \times 5) - (6 \times 1)) = 4$$

Selanjutnya dilakukan pengkategorian data pelaksanaan belajar siswa menjadi lima kategori keterlaksanaan yaitu: sangat baik, baik, kurang baik, tidak baik, sangat tidak baik. Kategori tersebut didasarkan pada mean ideal dan standar deviasi ideal. Berikut rumus pengkategorian variabel Pelaksanaan penggunaan youtube :

$$\text{Kategori Sangat Baik} \quad S > \bar{X} + 1,8 \sigma$$

$$\text{Kategori Baik} \quad \bar{X} + 0,6 \sigma < S < \bar{X} + 1,8 \sigma$$

$$\text{Kategori Kurang Baik} \quad \bar{X} - 0,6 \sigma < S < \bar{X} + 0,6 \sigma$$

$$\text{Kategori Tidak Baik} \quad \bar{X} - 1,8 \sigma < S < \bar{X} - 0,6 \sigma$$

$$\text{Kategori Sangat Tida Baik} \quad S < \bar{X} - 1,8 \sigma$$

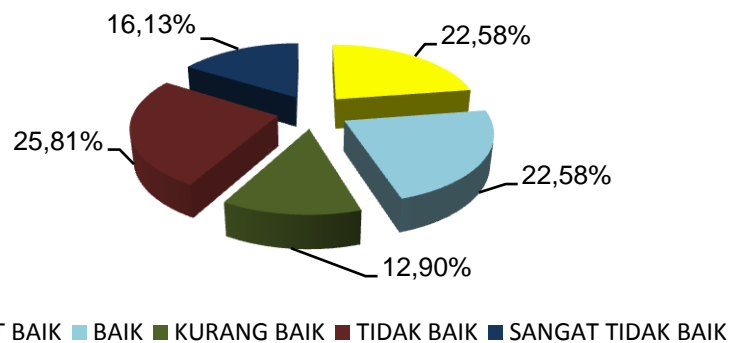
Dari perhitungan dapat dikategorikan 5 kelas seperti dalam tabel dibawah ini :



Tabel 12. Pengkatagorian Data Pelaksanaan Belajar Siswa Kelas XI AB

No	Skor	Jumlah	Persentase	Katagori
1	$X > 27$	7	22,58%	Sangat Baik
2	$26 < X < 27$	7	22,58%	Baik
3	$25 < X < 26$	4	12,90%	Kurang Baik
4	$24 < X < 25$	8	25,81%	Tidak Baik
5	$X < 24$	5	16,13%	Sangat Tidak Baik
	Total	31	100,00%	

Berdasarkan Tabel 12. di atas dapat digambarkan *pie chart* seperti berikut :



Gambar 4. *Pie Chart* Sebaran Kategori Pelaksanaan Belajar Kelas XI AB  
(Sumber : Data Penelitian)

Hasil dari tabel 12 dan gambar 4. di atas, menunjukkan bahwa Pelaksanaan Belajar dengan menggunakan youtube di Kelas XI AB sebanyak 7 siswa (22,58%) dengan katagori sangat baik, sebanyak 7 siswa ( 22,58%) menyatakan baik, sebanyak 4 siswa ( 21,90%) menyatakan kurang baik, sebanyak 8 siswa ( 25,81%) menyatakan tidak baik, sebanyak 5 siswa (6,13%) menyatakan sangat tidak baik.

Distribusi keterlaksanaan Pelaksanaan Belajar menggunakan youtube sebagai sumber belajar di Kelas XI AA SMKN 2 Wonosari berdasarkan angket tertutup secara umum berada pada nilai terendah ( $X_{tr}$ ) 3,84 dengan nilai tertinggi ( $X_{tt}$ ) 4,37, dengan nilai rerata ( $\bar{X}$ ) 4,18 atau tingkat pencapaian sebesar 83,75%

dengan standar deviasi 0,19. Hal ini menunjukkan bahwa Pelaksanaan Belajar dengan youtube di Kelas XI AA SMKN 2 Wonosari ada dalam kategori Terlaksana Sangat Baik (83,75%).

### c. Rekap Data Pelaksanaan Belajar

Dalam pelaksanaan belajar siswa di kelas sangat berpengaruh terhadap peningkatan kemandirian belajar yang menggunakan youtube sebagai sumber belajar. Mulai dari proses pembelajaran di kelas, pemberian tugas kepada siswa, memanfaatkan fasilitas yang disediakan oleh sekolah. Dari penggunaan youtube ini dapat diketahui kriteria pelaksanaan yang dilakukan oleh siswa. Deskriptif data siswa di SMKN 2 Wonosari secara jelas dapat dilihat pada tabel 13.

Distribusi keterlaksanaan Pelaksanaan Belajar menggunakan youtube sebagai sumber belajar di SMKN 2 Wonosari berdasarkan angket tertutup secara umum berada pada nilai terendah ( $X_{tr}$ ) 3,85 dengan nilai tertinggi ( $X_{tt}$ ) 4,5, dengan nilai rerata ( $\bar{X}$ ) 4,14 atau tingkat pencapaian sebesar 82,92% dengan standar deviasi 0,22. Hal ini menunjukkan bahwa Pelaksanaan di Kelas XI AA SMKN 2 Wonosari ada dalam kategori Terlaksana Sangat Baik (82,92%).

Tabel 13. Deskriptif Pelaksanaan Belajar

No.	Pernyataan	Rekap Komulatif		Rerata	%
		KLS A	KLS B		
1	Saya berusaha mengumpulkan tugas dengan tepat waktu	4,06	4,22	4,14	82,81%
2	Saya berusaha menyelesaikan semua tugas	4,19	4,38	4,28	85,63%
3	Saya mengikuti proses pembelajaran hingga jam pelajaran selesai	4,63	4,38	4,5	90,00%
4	Saya sering bertukar pendapat dengan teman mengenai materi pembelajaran	3,88	3,84	3,86	77,19%

No.	Pernyataan	Rekap Komulatif		Rerata	%
		KLS A	KLS B		
5	Saya berusaha mencari sumber belajar atas kemauan saya sendiri	4,06	4,16	4,11	82,19%
6	Saya bertanya kepada guru tentang materi pembelajaran yang belum jelas	3,81	4,16	3,98	79,69%
Rerata		4,10	4,19	4,15	0,83
Persentase per sekolah (%)		82,08%	83,75%	82,92%	82,92%
Terendah		3,81	3,84	3,86	77,19%
Tertinggi		4,63	4,38	4,5	90,00%
Modus		0,25	0,063	0,156	0,031
Median		4,06	4,19	4,13	82,50%
Standar Deviasi		0,29	0,20	0,23	0,05

(Sumber : Data Penelitian)

## 2. Pemanfaatan Youtube

### a. Data Pemanfaatan Youtube Kelas XI AA

Dari pelaksanaan menggunakan youtube sebagai sumber belajar dapat diketahui tingkat pemanfaatan youtube, melalui 6 pertanyaan yang diisi oleh total responden 32 di kelas XI AA SMKN 2 Wonosari, yang melalui 5 jawaban. Untuk perhitungan data pada kelas XI AA dapat dilihat sebagai berikut.

Untuk mendeskripsikan data pelaksanaan belajar siswa di SMKN 2 Wonosari dengan jumlah siswa ( $n$ ) = 32 siswa, nilai terendah = 23, nilai tertinggi = 27, mean = 4,17, standar deviasi = 0,12.

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah perkiraan kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 32 \\
 &= 5,921 \approx 6 \text{ kelas}
 \end{aligned}$$

Jumlah perkiraan interval =

$$\frac{(\text{nilai terbesar dalam data}) - (\text{nilai terkecil dalam data})}{\text{kelas yang di inginkan}}$$

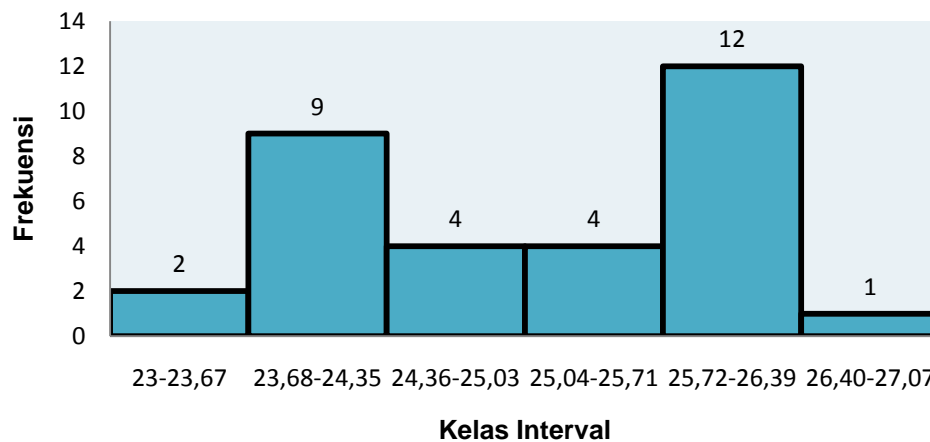
Jumlah perkiraan interval =  $[(27 - 23)/6] = 0,67$

Jadi, interval kelasnya dalam pelaksanaan belajar adalah 0,67, kemudian untuk pembagian kelasnya dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 14. Pembagian Kelas untuk Kegiatan Pemanfaatan Youtube Kelas XI AA

Kelas	Rentang	Jumlah	Persentase
1	23 sd 23,67	2	6,25%
2	23,68 sd 24,35	9	28,13%
3	24,36 sd 25,03	4	12,50%
4	25,04 sd 25,71	4	12,50%
5	25,72 sd 26,39	12	37,50%
6	26,40 sd 27,07	1	3,13%
	Jumlah	32	100,00%

Adapun untuk gambaran yang lebih jelas tentang hasil diatas dapat dilihat dalam diagram batang sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Data Pemanfaatan Youtube Kelas XI AA  
(Sumber : Data Penelitian)

Berdasarkan tabel 14 dan gambar 5 di atas, pada sebaran data siswa di kelas XI AA pada interval 23 sd 23,67 sebanyak 2 siswa dengan persentase sebesar 6,25%, interval 23,68 sd 24,35 sebanyak 9 siswa dengan persentase sebesar 28,13%, interval 24,36 sd 25,03 sebanyak 4 siswa dengan persentase

sebesar 12,50%, interval 25,04 sd 25,71 sebanyak 4 siswa dengan persentase sebesar 12,50%, interval 25,72 sd 26,39 sebanyak 12 siswa dengan persentase sebesar 37,50%, interval 26,40 sd 27,07 sebanyak 1 siswa dengan persentase sebesar 3,13%,

Selanjutnya skor tersebut dikategorikan berdasarkan pada mean ideal dan SD ideal dengan rumus, mean ideal =  $\frac{1}{2}$  (skor tertinggi ideal + skor terendah ideal), dan rumus SD ideal =  $\frac{1}{6}$  (skor tertinggi ideal - skor terendah ideal). Berdasarkan rumus tersebut, maka diperoleh :

$$\begin{aligned} \text{Mean ideal} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal}) \\ &= \frac{1}{2} ((6 \times 5) + (6 \times 1)) = 18 \\ \text{SD ideal} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal}) \\ &= \frac{1}{6} ((6 \times 5) - (6 \times 1)) = 4 \end{aligned}$$

Selanjutnya dilakukan pengkategorian data pemanfaatan penggunaan youtube menjadi lima kategori keterlaksanaan yaitu: sangat baik, baik, kurang baik, tidak baik, sangat tidak baik. Kategori tersebut didasarkan pada mean ideal dan standar deviasi ideal. Berikut rumus pengkategorian variabel Pemanfaatan penggunaan youtube :

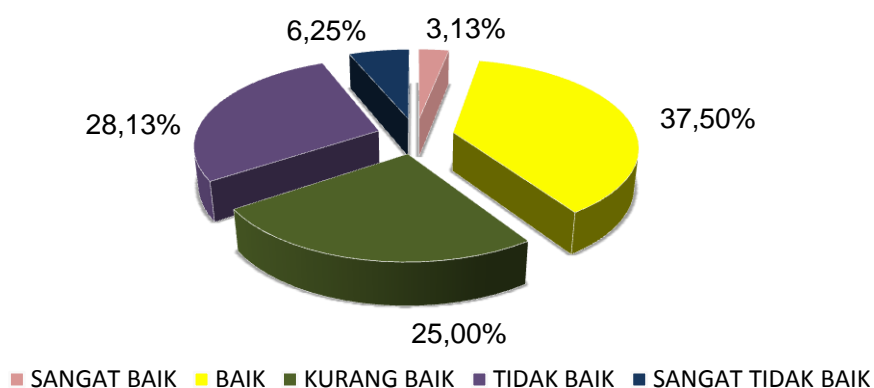
Kategori Sangat Baik	$S > \bar{X} + 1,8 \sigma$
Kategori Baik	$\bar{X} + 0,6 \sigma < S < \bar{X} + 1,8 \sigma$
Kategori Kurang Baik	$\bar{X} - 0,6 \sigma < S < \bar{X} + 0,6 \sigma$
Kategori Tidak Baik	$\bar{X} - 1,8 \sigma < S < \bar{X} - 0,6 \sigma$
Kategori Sangat Tida Baik	$S < \bar{X} - 1,8 \sigma$

Dari perhitungan dapat dikategorikan 5 kelas seperti dalam tabel dibawah ini :

Tabel 15. Pengkatagorian Data Pemanfaatan youtube Kelas XI AA

No	Skor	Jumlah	Persentase	Katagori
1	$X > 27$	1	3,13%	Sangat Baik
2	$26 < X < 27$	12	37,50%	Baik
3	$25 < X < 26$	8	25,00%	Kurang Baik
4	$24 < X < 25$	9	28,13%	Tidak Baik
5	$X < 24$	2	6,25%	Sangat Tidak Baik
	Total	32	100,00%	

Berdasarkan Tabel 15. di atas dapat digambarkan *pie chart* seperti berikut :



Gambar 6. *Pie Chart* Sebaran Kategori Pemanfaatan Youtube Kelas XI AA (Sumber : Data Penelitian)

Hasil dari tabel 15 dan gambar 6 di atas, menunjukkan bahwa pemanfaatan youtube terhadap menggunakan youtube sebagai sumber belajar di Kelas XI AA sebanyak 1 siswa (3,13%) dengan katagori sangat baik, sebanyak 12 siswa (37,50%) menyatakan baik, sebanyak 8 siswa (25,00%) menyatakan kurang baik, sebanyak 9 siswa (28,13%) menyatakan tidak baik, sebanyak 2 siswa (6,25%) menyatakan sangat tidak baik.

Distribusi keterlaksanaan dalam pemanfaatan youtube sebagai sumber belajar di Kelas XI AA SMKN 2 Wonosari berdasarkan angket tertutup secara umum berada pada nilai terendah ( $X_{tr}$ ) 4,06 dengan nilai tertinggi ( $X_{tt}$ ) 4,38,

dengan nilai rerata ( $\bar{X}$ ) 4,17 atau tingkat pencapaian sebesar 83,44% dengan standar deviasi 0,12. Hal ini menunjukkan bahwa Pelaksanaan Belajar dengan youtube di Kelas XI AA SMKN 2 Wonosari ada dalam kategori Terlaksana sangat baik (83,44%).

#### **b. Data Pemanfaatan Youtube Kelas XI AB**

Dari pemanfaatan youtube sebagai sumber belajar dapat diketahui tingkat pemanfaatan youtube, melalui 6 pertanyaan yang diisi oleh total responden 31 di kelas XI AB, yang melalui 5 jawaban. Untuk perhitungan data pada kelas XI AB dapat dilihat sebagai berikut.

Untuk mendeskripsikan data pelaksanaan belajar siswa di SMKN 2 Wonosari dengan jumlah siswa ( $n$ ) = 31 siswa, nilai terendah = 22, nilai tertinggi = 27, mean = 4,35, standar deviasi = 0,096.

$$\begin{aligned} \text{Jumlah perkiraan kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 31 \\ &= 5,967 \approx 6 \text{ kelas} \end{aligned}$$

Jumlah perkiraan interval =

$$\frac{(\text{nilai terbesar dalam data}) - (\text{nilai terkecil dalam data})}{\text{kelas yang di inginkan}}$$

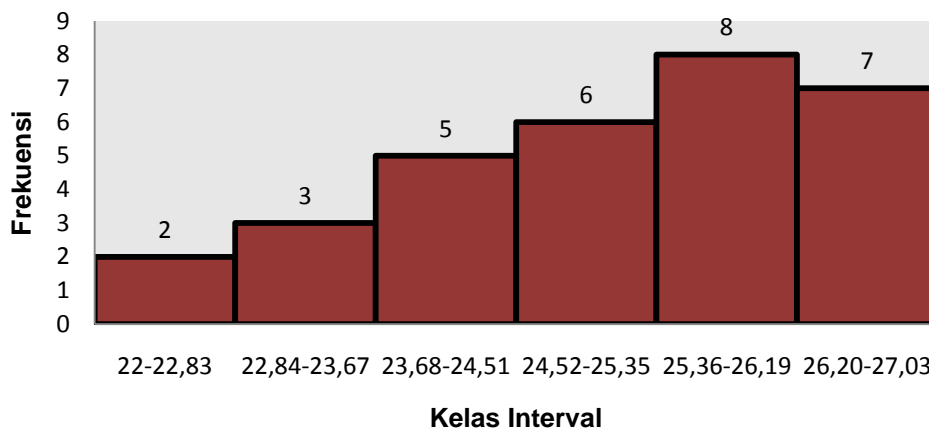
$$\text{Jumlah perkiraan interval} = [(27 - 22)/6] = 0,83$$

Jadi, interval kelasnya dalam pelaksanaan belajar adalah 0,83, kemudian untuk pembagian kelasnya dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 16. Pembagian Kelas untuk Kegiatan Pemanfaatan youtube Kelas XI AB

Kelas	Rentang	Jumlah	Persentase
1	22 sd 22,83	2	6,45%
2	22,84 sd 23,67	3	9,68%
3	23,68 sd 24,51	5	16,13%
4	24,52 sd 25,35	6	19,35%
5	25,36 sd 26,19	8	25,81%
6	16,20 sd 27,03	7	22,58%
	Jumlah	31	100,00%

Adapun untuk gambaran yang lebih jelas tentang hasil diatas dapat dilihat dalam diagram batang sebagai berikut:



Gambar 7. Histogram Data Pemanfaatan Youtube Kelas XI AB  
(Sumber : Data Penelitian)

Berdasarkan tabel 9 dan gambar 1 di atas, pada sebaran data siswa di kelas XI AB pada interval 22 sd 23,17 sebanyak 2 siswa dengan persentase sebesar 6,45%, interval 23,18 sd 24,35 sebanyak 3 siswa dengan persentase sebesar 9,68%, interval 24,36 sd 25,53 sebanyak 5 siswa dengan persentase sebesar 16,13%, interval 25,54 sd 26,71 sebanyak 6 siswa dengan persentase sebesar 19,35%, interval 26,72 sd 27sd89 sebanyak 8 siswa dengan persentase



sebesar 25,81%, interval 27,90 sd 29,07 sebanyak 7 siswa dengan persentase sebesar 22,58%,

Selanjutnya skor tersebut dikategorikan berdasarkan pada mean ideal dan SD ideal dengan rumus, mean ideal =  $\frac{1}{2}$  (skor tertinggi ideal + skor terendah ideal), dan rumus SD ideal =  $\frac{1}{6}$  (skor tertinggi ideal - skor terendah ideal).

Berdasarkan rumus tersebut, maka diperoleh :

$$\text{Mean ideal} = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal})$$

$$= \frac{1}{2} ((6 \times 5) + (6 \times 1)) = 18$$

$$\text{SD ideal} = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal})$$

$$= \frac{1}{6} ((6 \times 5) - (6 \times 1)) = 4$$

Selanjutnya dilakukan pengkategorian data pelaksanaan belajar siswa menjadi lima kategori keterlaksanaan yaitu: sangat baik, baik, kurang baik, tidak baik, sangat tidak baik. Kategori tersebut didasarkan pada mean ideal dan standar deviasi ideal. Berikut rumus pengkategorian variabel Pelaksanaan penggunaan youtube :

$$\text{Kategori Sangat Baik} \quad S > \bar{X} + 1,8 \sigma$$

$$\text{Kategori Baik} \quad \bar{X} + 0,6 \sigma < S < \bar{X} + 1,8 \sigma$$

$$\text{Kategori Kurang Baik} \quad \bar{X} - 0,6 \sigma < S < \bar{X} + 0,6 \sigma$$

$$\text{Kategori Tidak Baik} \quad \bar{X} - 1,8 \sigma < S < \bar{X} - 0,6 \sigma$$

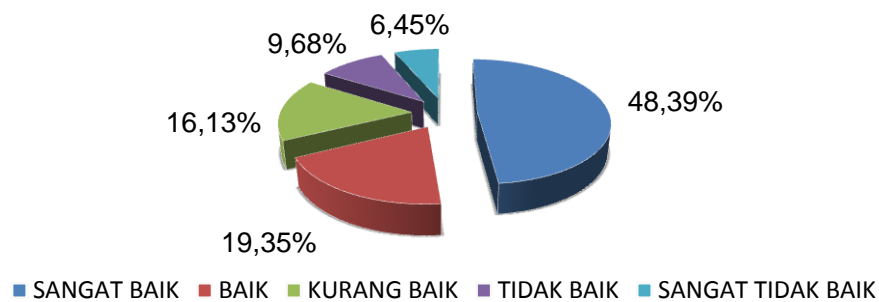
$$\text{Kategori Sangat Tida Baik} \quad S < \bar{X} - 1,8 \sigma$$

Dari perhitungan dapat dikategorikan 5 kelas seperti dalam tabel dibawah ini :

Tabel 17. Pengkatagorian Data Pemanfaatan Youtube Kelas XI AB

No	Skor	Jumlah	Persentase	Katagori
1	$X > 27$	15	48,39%	Sangat Baik
2	$26 < X < 27$	6	19,35%	Baik
3	$25 < X < 26$	5	16,13%	Kurang Baik
4	$24 < X < 25$	3	9,68%	Tidak Baik
5	$X < 24$	2	6,45%	Sangat Tidak Baik
	Total	31	100,00%	

Berdasarkan Tabel 17. di atas dapat digambarkan *pie chart* seperti berikut :



Gambar 8. *Pie Chart* Sebaran Kategori Pemanfaatan Youtube Kelas XI AB  
(Sumber : Data Penelitian)

Hasil dari tabel 17 dan gambar 8 di atas, menunjukkan bahwa pemanfaatan youtube terhadap menggunakan youtube sebagai sumber belajar di Kelas XI AB sebanyak 15 siswa (48,39%) dengan katagori sangat baik, sebanyak 6 siswa (19,35%) menyatakan baik, sebanyak 5 siswa ( 16,13%) menyatakan kurang baik, sebanyak 3 siswa (9,68%) menyatakan tidak baik, sebanyak 2 siswa (6,45%) menyatakan sangat tidak baik.

Distribusi keterlaksanaan menggunakan youtube sebagai sumber belajar di Kelas XI AB SMKN 2 Wonosari berdasarkan angket tertutup secara umum berada pada nilai terendah ( $X_{tr}$ ) 4,19 dengan nilai tertinggi ( $X_{tt}$ ) 4,44, dengan nilai rerata ( $\bar{X}$ ) 4,36 atau tingkat pencapaian sebesar 87,19% dengan standar deviasi 0,10. Hal ini menunjukkan bahwa Pelaksanaan Belajar dengan youtube di

Kelas XI AB SMKN 2 Wonosari ada dalam kategori Terlaksana sangat baik (87,19%).

### **c. Rekap Data Pemanfaatan Youtube**

Pemanfaatan youtube sebagai sumber belajar dengan sangat berpengaruh terhadap kemajuan siswa, dengan menggunakan youtube sebagai sumber belajar siswa banyak mendapatkan perubahan dalam diri siswa. perubahan yang terjadi yaitu seperti siswa lebih memahami materi dengan menggunakan youtube, siswa lebih semangat untuk proses pembelajaran serta siswa lebih aktif untuk mencari tutorial dengan youtube.

Dari penggunaan youtube ini dapat diketahui kriteria pelaksanaan belajar yang dilakukan oleh siswa. Deskriptif data pelaksanaan belajar siswa di SMKN 2 Wonosari secara jelas dapat dilihat pada tabel 18.

Distribusi keterlaksanaan penggunaan youtube sebagai sumber belajar di SMKN 2 Wonosari berdasarkan angket tertutup secara umum berada pada nilai terendah ( $X_{tr}$ ) 4,13 dengan nilai tertinggi ( $X_{tt}$ ) 4,41, dengan nilai rerata ( $\bar{X}$ ) 4,27 atau tingkat pencapaian sebesar 85,31% dengan standar deviasi 0,10. Hal ini menunjukkan bahwa Pelaksanaan Belajar dengan youtube di SMKN 2 Wonosari ada dalam kategori Terlaksana sangat baik (85,31%).

Tabel 18. Deskriptif Pemanfaatan Youtube

No.	Pernyataan	Rekap Komulatif		Rerata	%
		KLS A	KLS B		
1	Dengan youtube saya belajar tentang tutorial materi yang dipelajari	4,19	4,44	4,31	86,25%
2	Saya memanfaatkan youtube untuk mencari informasi mengenai materi pembelajaran	4,09	4,31	4,20	84,06%
3	Saya tertarik mencari materi tutorial pembelajaran di dalam youtube	4,06	4,19	4,13	82,50%
4	Dengan youtube saya dapat belajar secara mandiri	4,09	4,41	4,25	85,00%
5	Saya belajar sendiri di kelas mengguakan youtube walaupun guru tidak datang	4,38	4,44	4,41	88,13%
6	Saya belajar/mengerjakan tugas secara teratur tidak hanya ketika ulangan saja	4,22	4,38	4,30	85,94%
Rerata		4,17	4,36	4,27	0,853
Persentase Sekolah (%)		83,44%	87,19%	85,31%	85,31%
Terendah		4,06	4,19	4,13	82,50%
Tertinggi		4,38	4,44	4,41	88,13%
Modus		4,19	0,06	0,02	0,00
Median		4,14	4,39	4,27	85,47%
Standar Deviasi		0,12	0,10	0,10	0,019

(Sumber : Data Penelitian)

### 3. Keberhasilan Siswa

#### a. Data Keberhasilan Belajar siswa Kelas XI AA

Setelah penggunaan youtube sebagai sumber belajar, dapat diketahui tingkat kemandirian siswa. Dari pelaksanaan menggunakan youtube sebagai sumber belajar dapat diketahui tingkat pemanfaatan youtube, melalui 6 pertanyaan yang diisi oleh total responden 32 di kelas XI AA SMKN 2 Wonosari, yang melalui 5 jawaban. Untuk perhitungan data pada kelas XI AA dapat dilihat sebagai berikut.

Untuk mendeskripsikan data pelaksanaan belajar siswa di SMKN 2 Wonosari dengan jumlah siswa (n) = 32 siswa, nilai terendah = 23, nilai tertinggi = 27, mean = 4,18, standar deviasi = 0,091.

$$\begin{aligned} \text{Jumlah perkiraan kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 32 \\ &= 5,921 \approx 6 \text{ kelas} \end{aligned}$$

Jumlah perkiraan interval =

$$\frac{(\text{nilai terbesar dalam data}) - (\text{nilai terkecil dalam data})}{\text{kelas yang di inginkan}}$$

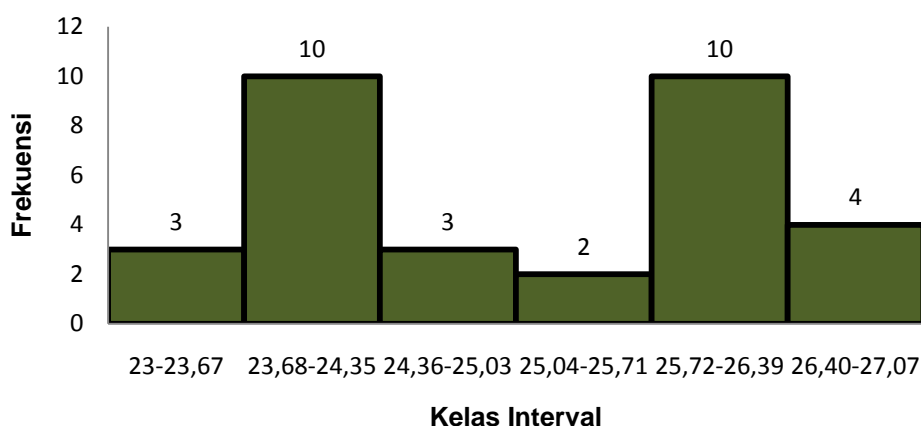
$$\text{Jumlah perkiraan interval} = [(27 - 23)/6] = 0,67$$

Jadi, interval kelasnya dalam pelaksanaan belajar adalah 0,67, kemudian untuk pembagian kelasnya dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 19. Pembagian Kelas untuk Kegiatan Keberhasilan Siswa Kelas XI AA

Kelas	Rentang	Jumlah	Persentase
1	23 sd 23,67	3	9,38%
2	23,68 sd 24,35	10	31,25%
3	24,36 sd 25,03	3	9,38%
4	25,04 sd 25,71	2	6,25%
5	25,72 sd 26,39	10	31,25%
6	26,40 sd 27,07	4	12,50%
	Jumlah	32	100,00%

Adapun untuk gambaran yang lebih jelas tentang hasil diatas dapat dilihat dalam diagram batang sebagai berikut:



Gambar 9. Histogram Data Keberhasilan Belajar Kelas XI AA  
(Sumber : Data Penelitian)

Berdasarkan tabel 19 dan gambar 9 di atas, pada sebaran data siswa di kelas XI AA pada interval 23 sd 23,67 sebanyak 3 siswa dengan persentase sebesar 9,38%, interval 23,68 sd 24,35 sebanyak 10 siswa dengan persentase sebesar 31,25%, interval 24,36 sd 25,03 sebanyak 3 siswa dengan persentase sebesar 9,38%, interval 25,04 sd 25,71 sebanyak 2 siswa dengan persentase sebesar 6,25%, interval 25,72 sd 26,39 sebanyak 10 siswa dengan persentase sebesar 31,25%, interval 26,40 sd 27,07 sebanyak 4 siswa dengan persentase sebesar 12,50%,

Selanjutnya skor tersebut dikategorikan berdasarkan pada mean ideal dan SD ideal dengan rumus, mean ideal =  $\frac{1}{2}$  (skor tertinggi ideal + skor terendah ideal), dan rumus SD ideal =  $\frac{1}{6}$  (skor tertinggi ideal - skor terendah ideal). Berdasarkan rumus tersebut, maka diperoleh :

$$\text{Mean ideal} = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal})$$

$$= \frac{1}{2} ((6 \times 5) + (6 \times 1)) = 18$$

$$\text{SD ideal} = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal})$$

$$= \frac{1}{6} ((6 \times 5) - (6 \times 1)) = 4$$

Selanjutnya dilakukan pengkategorian data keberhasilan siswa menjadi lima kategori keterlaksanaan yaitu: sangat baik, baik, kurang baik, tidak baik, sangat tidak baik. Kategori tersebut didasarkan pada mean ideal dan standar deviasi ideal. Berikut rumus pengkategorian variabel keberhasilan penggunaan youtube :

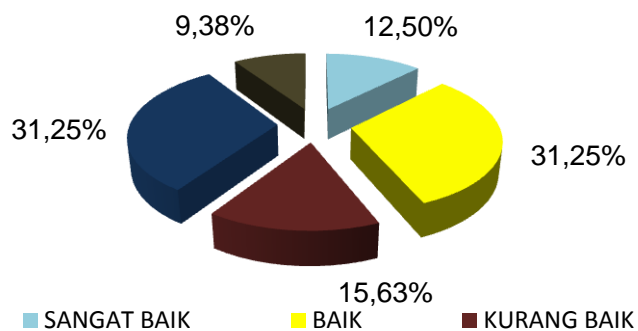
- Kategori Sangat Baik  $S > \bar{X} + 1,8 \sigma$
- Kategori Baik  $\bar{X} + 0,6 \sigma < S < \bar{X} + 1,8 \sigma$
- Kategori Kurang Baik  $\bar{X} - 0,6 \sigma < S < \bar{X} + 0,6 \sigma$
- Kategori Tidak Baik  $\bar{X} - 1,8 \sigma < S < \bar{X} - 0,6 \sigma$
- Kategori Sangat Tida Baik  $S < \bar{X} - 1,8 \sigma$

Dari perhitungan dapat dikategorikan 5 kelas seperti dalam tabel dibawah ini :

Tabel 20. Pengkatagorian Data Keberhasilan Belajar Siswa Kelas XI AA

No	Skor	Jumlah	Persentase	Katagori
1	$X > 27$	4	12,50%	Sangat Baik
2	$26 < X < 27$	10	31,25%	Baik
3	$25 < X < 26$	5	15,63%	Kurang Baik
4	$24 < X < 25$	10	31,25%	Tidak Baik
5	$X < 24$	3	9,38%	Sangat Tidak Baik
	Total	32	100,00%	

Berdasarkan Tabel 20. di atas dapat digambarkan *pie chart* seperti berikut :



Gambar 10. *Pie Chart* Sebaran Kategori Keberhasilan Belajar XI AA  
(Sumber : Data Penelitian)

Hasil dari tabel 20 dan gambar 10 di atas, menunjukkan bahwa keberhasilan belajar siswa terhadap menggunakan youtube sebagai sumber belajar di Kelas XI AA sebanyak 4 siswa (12,50%) dengan katagori sangat baik, sebanyak 10 siswa (31,25%) menyatakan baik, sebanyak 5 siswa ( 15,63%) menyatakan kurang baik, sebanyak 10 siswa (31,25%) menyatakan tidak baik, sebanyak 3 siswa (9,38%) menyatakan sangat tidak baik.

Distribusi keterlaksanaan penggunaan youtube sebagai sumber belajar di Kelas XI AA SMKN 2 Wonosari berdasarkan angket tertutup secara umum berada pada nilai terendah ( $X_{tr}$ ) 4,20 dengan nilai tertinggi ( $X_{tt}$ ) 4,50, dengan nilai rerata ( $\bar{X}$ ) 4,35 atau tingkat pencapaian sebesar 86,93% dengan standar deviasi 0,13. Hal ini menunjukkan bahwa Pelaksanaan Belajar dengan youtube di Kelas XI AA SMKN 2 Wonosari ada dalam kategori Terlaksana sangat baik (86,93%).

#### **b. Data Keberhasilan Belajar Siswa Kelas XI AB**

Setelah penggunaan youtube sebagai sumber belajar, evaluasi terhadap siswa yang sudah menggunakan youtube sebagai sumber belajar seharusnya dilaksanakan untuk membuktikan kompetensi siswa dalam proses belajar selama disekolah. Dari pelaksanaan penggunaan youtube sebagai sumber belajar dapat diketahui tingkat pemanfaatan youtube, melalui 6 pertanyaan yang diisi oleh total responden 31 di kelas XI AB SMKN 2 Wonosari, yang melalui 5 jawaban. Untuk perhitungan data pada kelas XI AB dapat dilihat sebagai berikut.

Untuk mendeskripsikan data pelaksanaan belajar siswa di SMKN 2 Wonosari dengan jumlah siswa ( $n$ ) = 32 siswa, nilai terendah = 23, nilai tertinggi = 27, mean = 4,51, standar deviasi = 0,23.



$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah perkiraan kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 31 \\
 &= 5,921 \approx 6 \text{ kelas}
 \end{aligned}$$

Jumlah perkiraan interval =

$$\frac{(\text{nilai terbesar dalam data}) - (\text{nilai terkecil dalam data})}{\text{kelas yang di inginkan}}$$

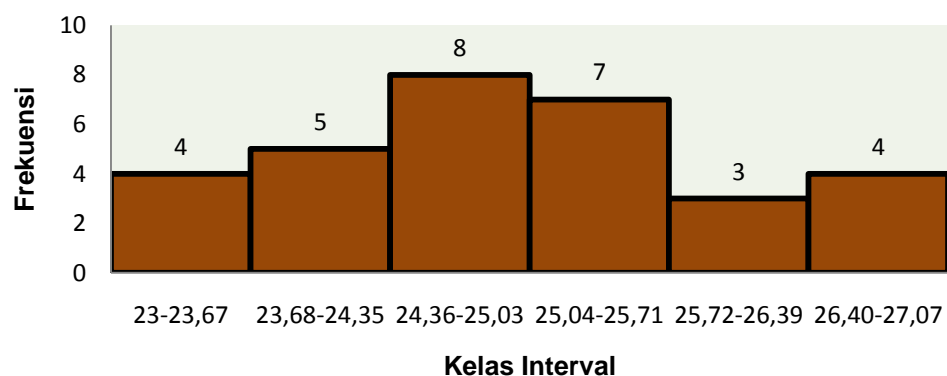
$$\text{Jumlah perkiraan interval} = [(27 - 23)/6] = 0,67$$

Jadi, interval kelasnya dalam pelaksanaan belajar adalah 0,67, kemudian untuk pembagian kelasnya dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 21. Pembagian Kelas untuk Kegiatan Keberhasilan Siswa Kelas XI AB

Kelas	Rentang	Jumlah	Persentase
1	23 sd 23,67	4	12,90%
2	23,68 sd 24,35	5	16,13%
3	24,36 sd 25,03	8	25,81%
4	25,04 sd 25,71	7	22,58%
5	25,72 sd 26,39	3	9,68%
6	26,40 sd 27,07	4	12,90%
	Jumlah	31	100,00%

Adapun untuk gambaran yang lebih jelas tentang hasil diatas dapat dilihat dalam diagram batang sebagai berikut:



Gambar 11. Histogram Data Keberhasilan Belajar Kelas XI AB  
(Sumber : Data Penelitian)

Berdasarkan tabel 21 dan gambar 11 di atas, pada sebaran data siswa di kelas XI AB pada interval 23 sd 23,67 sebanyak 4 siswa dengan persentase sebesar 12,90%, interval 23,68 sd 24,35 sebanyak 5 siswa dengan persentase sebesar 16,13%, interval 24,36 sd 25,03 sebanyak 8 siswa dengan persentase sebesar 25,81%, interval 25,04 sd 25,71 sebanyak 7 siswa dengan persentase sebesar 22,58%, interval 25,72 sd 26,39 sebanyak 3 siswa dengan persentase sebesar 9,68%, interval 26,40 sd 27,07 sebanyak 4 siswa dengan persentase sebesar 12,90%,

Selanjutnya skor yang terdapat di atas dikategorikan berdasarkan pada mean ideal dan SD ideal dengan rumus, mean ideal =  $\frac{1}{2}$  (skor tertinggi ideal + skor terendah ideal), dan rumus SD ideal =  $\frac{1}{6}$  (skor tertinggi ideal - skor terendah ideal). Berdasarkan rumus tersebut, maka diperoleh :

$$\begin{aligned} \text{Mean ideal} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal}) \\ &= \frac{1}{2} ((6 \times 5) + (6 \times 1)) = 18 \\ \text{SD ideal} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal}) \\ &= \frac{1}{6} ((6 \times 5) - (6 \times 1)) = 4 \end{aligned}$$

Selanjutnya dilakukan pengkategorian data keberhasilan siswa menjadi lima kategori keterlaksanaan yaitu: sangat baik, baik, kurang baik, tidak baik, sangat tidak baik. Kategori tersebut didasarkan pada mean ideal dan standar deviasi ideal. Berikut rumus pengkategorian variabel keberhasilan

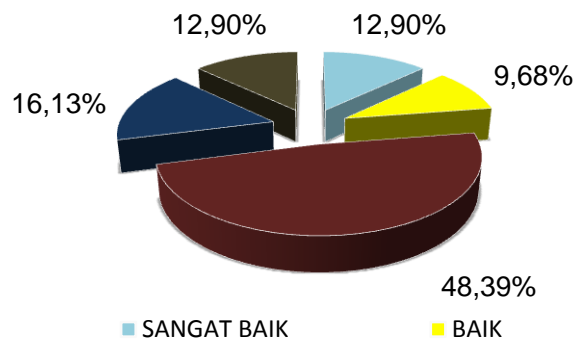
Kategori Sangat Baik	$S > \bar{X} + 1,8 \sigma$
Kategori Baik	$\bar{X} + 0,6 \sigma < S < \bar{X} + 1,8 \sigma$
Kategori Kurang Baik	$\bar{X} - 0,6 \sigma < S < \bar{X} + 0,6 \sigma$
Kategori Tidak Baik	$\bar{X} - 1,8 \sigma < S < \bar{X} - 0,6 \sigma$
Kategori Sangat Tida Baik	$S < \bar{X} - 1,8 \sigma$

Dari perhitungan dapat dikategorikan 5 kelas seperti dalam tabel dibawah ini :

Tabel 22. Pengkatagorian Data Keberhasilan Belajar Siswa Kelas XI AB

No	Skor	Jumlah	Persentase	Katagori
1	$X > 27$	4	12,90%	Sangat Baik
2	$26 < X < 27$	3	9,68%	Baik
3	$25 < X < 26$	15	48,39%	Kurang Baik
4	$24 < X < 25$	5	16,13%	Tidak Baik
5	$X < 24$	4	12,90%	Sangat Tidak Baik
	Total	31	100,00%	

Berdasarkan Tabel 22. di atas dapat digambarkan *pie chart* seperti berikut :



Gambar 12. *Pie Chart* Sebaran Kategori Keberhasilan Belajar Kelas XI AB (Sumber : Data Penelitian)

Hasil dari tabel 22 dan gambar 12 di atas, menunjukkan bahwa keberhasilan belajar siswa terhadap penggunaan youtube sebagai sumber belajar di Kelas XI AB sebanyak 4 siswa (12,90%) dengan katagori sangat baik, sebanyak 3 siswa (9,68%) menyatakan baik, sebanyak 15 siswa (48,39%) menyatakan kurang baik, sebanyak 5 siswa (16,13%) menyatakan tidak baik, sebanyak 4 siswa (12,90%) menyatakan sangat tidak baik.

Distribusi keterlaksanaan penggunaan youtube sebagai sumber belajar di Kelas XI AB SMKN 2 Wonosari berdasarkan angket tertutup secara umum berada pada nilai terendah ( $X_{tr}$ ) 4,19 dengan nilai tertinggi ( $X_{tt}$ ) 4,78, dengan nilai rerata ( $\bar{X}$ ) 4,51 atau tingkat pencapaian sebesar 90,93% dengan standar

deviasi 0,24. Hal ini menunjukkan bahwa Pelaksanaan Belajar dengan youtube di Kelas XI AA SMKN 2 Wonosari ada dalam kategori Terlaksana sangat baik (90,21%).

### **c. Rekap Data Keberhasilan Belajar Siswa**

Keberhasilan belajar siswa terhadap menggunakan youtube sebagai sumber belajar untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa sangat berpengaruh terhadap kemajuan siswa, dengan menggunakan youtube sebagai sumber belajar siswa banyak mendapatkan perubahan dalam diri siswa. perubahan yang terjadi yaitu seperti siswa lebih memahami materi dengan menggunakan youtube, siswa lebih semangat untuk proses pembelajaran serta siswa lebih aktif untuk mencari tutorial dengan menggunakan youtube.

Dari penggunaan youtube ini dapat diketahui kriteria keberhasilan belajar yang dilakukan oleh siswa. Deskriptif data pelaksanaan belajar siswa di SMKN 2 Wonosari secara jelas dapat dilihat pada tabel 23.

Distribusi keterlaksanaan penggunaan youtube sebagai sumber belajar di SMKN 2 Wonosari berdasarkan angket tertutup secara umum berada pada nilai terendah ( $X_{tr}$ ) 4,20 dengan nilai tertinggi ( $X_{tt}$ ) 4,50, dengan nilai rerata ( $\bar{X}$ ) 4,35 atau tingkat pencapaian sebesar 86,93% dengan standar deviasi 0,13. Hal ini menunjukkan bahwa Pelaksanaan Belajar dengan youtube di SMKN 2 Wonosari ada dalam kategori Terlaksana sangat baik (86,93%).

Tabel 23. Deskriptif Keberhasilan Belajar Siswa

No.	Pernyataan	Rekap Komulatif		Rerata	%
		KLS A	KLS B		
1	Saya lebih mudah memahami materi pembelajaran tutorial yang ada di youtube	4,19	4,53	4,36	87,19%
2	Saya selalu mencoba mempraktikkan secara langsung setelah melihat di youtube	4,28	4,19	4,23	84,69%
3	Saya langsung mengerjakan saat guru memberikan tugas	4,13	4,28	4,20	84,06%
4	Belajar menggunakan youtube menambah wawasan saya dalam pelajaran Aplikasi perangkat lunak dan interior bangunan gedung	4,03	4,56	4,30	85,94%
5	Jika mendapatkan kesulitan saat belajar, saya berusaha belajar dengan giat	4,22	4,78	4,50	90,00%
6	Saya lebih senang mengerjakan tugas sendiri	4,25	4,72	4,48	89,69%
Rerata		4,18	4,51	4,35	0,869
Persentase Sekolah (%)		83,65%	90,21%	86,93%	86,93%
Terendah		4,03	4,19	4,20	84,06%
Tertinggi		4,28	4,78	4,50	90,00%
Modus		4,19	4,53	4,36	0,87
Median		4,20	4,55	4,33	86,56%
Standar Deviasi		0,09	0,24	0,13	0,025

(Sumber : Data Penelitian)

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Pelaksanaan Penggunaan Youtube

Penggunaan youtube sebagai sumber belajar untuk menciptakan kondisi dan suasana pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan interaktif. Video pembelajaran di *youtube* dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran interaktif di kelas, baik untuk siswa maupun guru itu sendiri melalui presentasi secara online maupun offline. Dari penggunaan youtube sebagai sumber belajar ini dapat

diketahui kriteria dan tingkat pencapaian dalam pelaksanaan dalam penggunaan youtube yang dilakukan oleh siswa selama proses belajar.

Dari data hasil penelitian yang ada di atas maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pencapaian dari indikator yang sudah ada dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 24. Deskriptif Pelaksanaan Penggunaan Youtube

No.	Pernyataan	Rerata	%
1	Saya berusaha mengumpulkan tugas dengan tepat waktu	4,14	82,81%
2	Saya berusaha menyelesaikan semua tugas	4,28	85,63%
3	Saya mengikuti proses pembelajaran hingga jam pelajaran selesai	4,5	90,00%
4	Saya sering bertukar pendapat dengan teman mengenai materi pembelajaran	3,86	77,19%
5	Saya berusaha mencari sumber belajar atas kemauan saya sendiri	4,11	82,19%
6	Saya bertanya kepada guru tentang materi pembelajaran yang belum jelas	3,98	79,69%
Rerata		4,15	0,83
Persentase per sekolah (%)		82,92%	82,92%
Terendah		3,86	77,19%
Tertinggi		4,5	90,00%
Modus		0,156	0,031
Median		4,13	82,50%
Standar Deviasi		0,23	0,05

## 2. Pengetahuan dalam Penggunaan Youtube

Pengetahuan dalam penggunaan youtube sebagai sumber belajar lebih cenderung mudah mengingat dan memahami pelajaran karena tidak menggunakan satu indera. siswa akan lebih berprestasi dan lebih memahami materi yang diberikan oleh guru. Perubahan yang terjadi yaitu seperti siswa lebih semangat untuk proses pembelajaran serta siswa lebih aktif untuk mencari tutorial dengan menggunakan youtube. Dari penggunaan youtube sebagai

sumber belajar ini dapat diketahui kriteria dan tingkat pencapaian dalam pengetahuan penggunaan youtube yang dilakukan oleh siswa.

Dari data hasil penelitian yang ada di atas maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pencapaian dari indikator yang sudah ada dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 25. Deskriptif Pengetahuan Penggunaan Youtube

No.	Pernyataan	Rerata	%
1	Dengan youtube saya belajar tentang tutorial materi yang dipelajari	4,31	86,25%
2	Saya memanfaatkan youtube untuk mencari informasi mengenai materi pembelajaran	4,20	84,06%
3	Saya tertarik mencari materi tutorial pembelajaran di dalam youtube	4,13	82,50%
4	Dengan youtube saya dapat belajar secara mandiri	4,25	85,00%
5	Saya belajar sendiri di kelas mengguakan youtube walaupun guru tidak datang	4,41	88,13%
6	Saya belajar/mengerjakan tugas secara teratur tidak hanya ketika ulangan saja	4,30	85,94%
Rerata		4,27	0,853
Persentase Sekolah (%)		85,31%	85,31%
Terendah		4,13	82,50%
Tertinggi		4,41	88,13%
Modus		0,02	0,00
Median		4,27	85,47%
Standar Deviasi		0,10	0,019

### 3. Keberhasilan dalam Penggunaan Youtube

Keberhasilan dalam penggunaan youtube yaitu penggunaan youtube sebagai sumber belajar untuk meningkatkan kemandirian belajar. Siswa dikatakan telah mampu belajar secara mandiri apabila siswa telah melakukan tugas belajar tanpa ketergantungan dengan orang lain. Pada dasarnya kemandirian merupakan perilaku individu yang mampu bertanggungjawab dalam

belajar, berinisiatif, tekun dalam belajar, mampu mempraktikkan secara langsung, dan cooperative in learning.

Dari penggunaan youtube sebagai sumber belajar ini dapat diketahui kriteria dan tingkat pencapaian dalam keberhasilan dalam penggunaan youtube.

Tabel 26. Deskriptif Keberhasilan dalam Penggunaan Youtube

No.	Pernyataan	Rerata	%
1	Saya lebih mudah memahami materi pembelajaran tutorial yang ada di youtube	4,36	87,19%
2	Saya selalu mencoba mempraktikkan secara langsung setelah melihat di youtube	4,23	84,69%
3	Saya langsung mengerjakan saat guru memberikan tugas	4,20	84,06%
4	Belajar menggunakan youtube menambah wawasan saya dalam pelajaran Aplikasi perangkat lunak dan interior bangunan gedung	4,30	85,94%
5	Jika mendapatkan kesulitan saat belajar, saya berusaha belajar dengan giat	4,50	90,00%
6	Saya lebih senang mengerjakan tugas sendiri	4,48	89,69%
Rerata		4,35	0,869
Persentase Sekolah (%)		86,93%	86,93%
Terendah		4,20	84,06%
Tertinggi		4,50	90,00%
Modus		4,36	0,87
Median		4,33	86,56%
Standar Deviasi		0,13	0,025

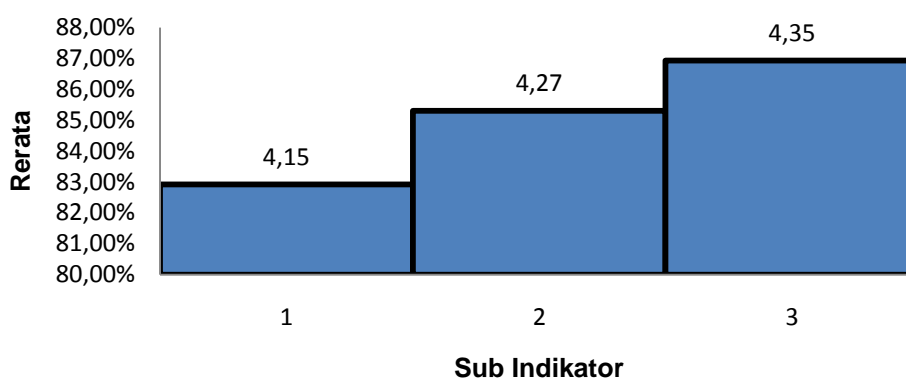
Dari hasil analisis data yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa secara umum tingkat kemandirian siswa dalam pemanfaatan youtube sebagai sumber belajar pada kompetensi keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan di SMKN 2 Wonosari, dapat diketahui kriteria dan tingkat pencapaian dalam penggunaan youtube. Berikut adalah data rekap tingkat pencapaian pada ketiga indikator tersebut :



Tabel 27. Deskriptif Rekap Data Penggunaan Youtube

No.	Indikator	Rerata	%	Kategori
1	Pelaksanaan penggunaan youtube	4,15	82,92%	Sangat Baik
2	Pengetahuan penggunaan youtube	4,27	85,31%	Sangat Baik
3	Keberhasilan penggunaan youtube	4,35	86,93%	Sangat Baik

Adapun untuk gambaran yang lebih jelas tentang hasil diatas dapat dilihat dalam diagram batang sebagai berikut:



Gambar 13. Histogram Rekap Data Penelitian  
(Sumber : Data Penelitian)

Hasil dari tabel 27 dan gambar 13 di atas, menunjukkan bahwa dari ketiga indikator tersebut distribusi keterlaksanaan tingkat kemandirian siswa dalam pemanfaatan youtube sebagai sumber belajar di kelas XI SMKN 2 Wonosari untuk pelaksanaan penggunaan youtube dengan tingkat pencapaian sebesar 82,92%, pengetahuan penggunaan youtube dengan tingkat pencapaian sebesar 85,31%, dan keberhasilan dalam penggunaan youtube dengan tingkat pencapaian sebesar 89,93%. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga indikator di atas pada tingkat kemandirian siswa dalam pemanfaatan youtube sebagai sumber belajar kelas XI di SMKN 2 Wonosari ada dalam kategori Terlaksana sangat baik.